

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PKn POKOK BAHASAN
KERUKUNAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
EXAMPLE NON EXAMPLE PADA SISWA
KELAS II SDN 1 PAGERUKIR
KEC. SAMPUNG
2011**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana PKn.Fakultas dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Oleh:

YAYUK RAHMAWATI

NIM: 09311670

**JURUSAN PPKn
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2011**

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PKn POKOK BAHASAN
KERUKUNAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
EXAMPLE NON EXAMPLE PADA SISWA
KELAS II SDN 1 PAGERUKIR
KEC. SAMPUNG
2011**

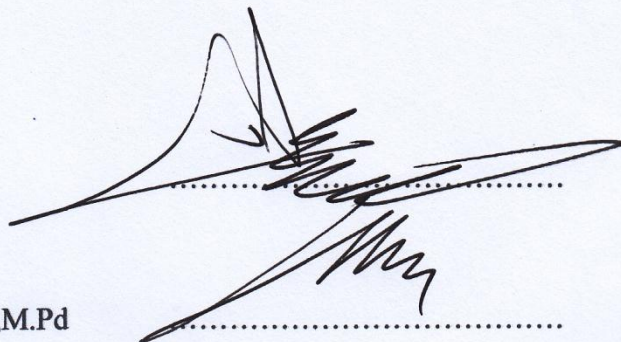
Oleh:

YAYUK RAHMAWATI
NIM: 09311670

Telah di setujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal Mei 2012
Dan telah direvisi dengan baik

Dosen Pembimbing

1. Drs.Sunarto , M.Si
2. Drs.Eko Herry Suprayitno,M.Pd



.....

.....

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh YAYUK RAHMAWATI ini
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Ponorogo, Mei 2012

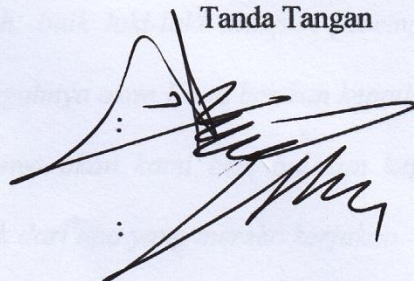
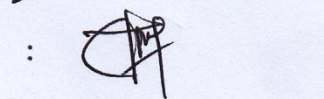
Dosen Penguji

Ketua : Drs.Sunarto , M.Si

Anggota : Drs.Eko Herry Suprayitno,M.Pd

Anggota : Drs.Sumingin , M.Pd

Tanda Tangan

: 
:
: 

Mengetahui
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Drs. JUMADI, M.Pd
NIS.004.0130

Skripsi oleh YAYUK RAHMAWATI ini
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Ponorogo, Mei 2012

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs.Sunarto , M.Si :

Anggota : Drs.Eko Herry Suprayitno,M.Pd :

Anggota : Drs.Sumingin , M.Pd :

Mengetahui
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

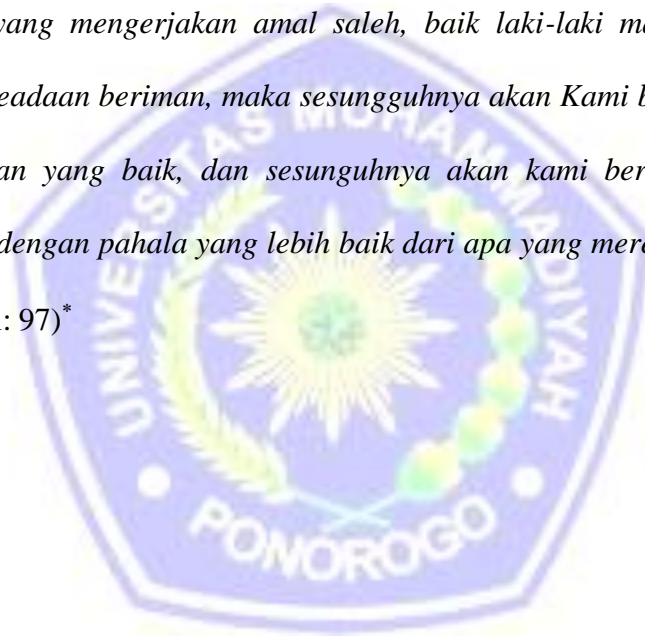
Drs.JUMADI ,M.Pd
NIS.004.0130

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ

بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٩٧)

*Artinya: Siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan. (QS. An Nahl: 97)**



* Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: J-Art, 2004), 279.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua saya (Bapak Bibit dan Ibu Koiriyatin), yang senantiasa tulus ikhlas menghujani saya dengan do'a dan restu. Terima kasih yang tak terhingga dan sembah sujud senantiasa saya haturkan. Semoga Allah selalu memberi rahmat, kesehatan, dan ampunan kepada beliau. Amin.

Untuk kakak ku dan adikku tercinta (Ibnu Ngabas Tohir dan Muhammad Jaenuri) yang selalu memberikan semangat dan menghiburku dengan canda tawa, Semoga engkau menjadi kakak yang shaleh, cinta ilmu, sehingga bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama.

*Kepada suamiku tercinta (Muhammad Ichsan)
” yang selalu memberikan semangat dan menghiburku dengan canda tawa, Semoga engkau menjadi suami yang shaleh , cinta ilmu, sehingga bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama ”*

Kepada sahabatku dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, sukses untuk kalian semua.

Dan akhirnya, skripsi ini saya persembahkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dengan sekuat tenaga dan pikiran hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis persembahkan hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PKn pokok bahasan kerukunan melalui model pembelajaran EXAMPLE NON EXAMPLE pada siswa kelas II SDN 1 Pagerukir Kec.Sampung Kab.Ponorogo ”**

Dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan teladan dan tuntunan dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan.

Suatu kebahagiaan yang tak ternilai bagi penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas sebagai salah satu persyaratan guna menempuh Program Strata Satu (S1) Jurusan PPKn pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Selanjutnya, dengan memanfaatkan kemudahan yang ada secara optimal, kesulitan serta keterbatasan yang menghambat proses penyusunan skripsi ini dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak

langsung, sehingga dengan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs.Sulton ,M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas akademik demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs.Jumadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo .
3. Bapak Drs.Mahmud Isro'I,M.Pd selaku Ketua Program Studi Jurusan PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo .
4. Bapak Drs.Sunarto,M.Si selaku pembimbing I.
5. Bapak Drs.Eko Herry Suprayitno,M.Pd, selaku pembimbing II .
6. Ibu Endang Maryuti,S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 1 Pagerukir Sampung Ponorogo beserta guru dan stafnya yang telah memberikan waktu kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
7. Segenap dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Ponorogo serta semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdo'a kehadiran Allah SWT, semoga bantuan dan partisipasinya dari siapapun datangnya mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya tidak ada gading yang tak retak, penulis sadar karya ini sangat jauh dari kesempurnaan dan harapan. Oleh sebab itu, koreksi, kritik, dan saran yang

membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan, teriring harapan semoga karya ini bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo,2012
Penulis



YAYUK RAHMAWATI
NIM. 09311670

ABSTRAK

YAYUK RAHMAWATI. 2011. Program Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Upaya Meningkatkan Keaktifan belajar Siswa pada pembelajaran PKn pokok bahasan kerukunan Melalui model Pembelajaran Example non Example pada siswa kelas II SDN 1 Pagerukir Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo*

Dosen Pembimbing 1 : Drs.Sunarto , M.Si

2 : Drs.Eko Herry Suprayitno,M.Pd

Kata Kunci: MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE

Dalam keseluruhan proses pendidikan kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional agar siswa merasa tidak jenuh dan bosan.

Pendidikan Kewarganegaraan menuntut siswa menunjukkan sikap yang baik, kreatif dan bertanggung jawab. Tapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran PKn belum tercapai sebagaimana yang diharapkan. Seringkali guru menemukan siswa tidak berani mengemukakan pendapat maupun bertanya. Dalam bekerja kelompok banyak dari anggota kelompok yang hanya mencantumkan nama saja tanpa ikut berpartisipasi dalam kelompok. Tanggung jawab siswa rendah, baik terhadap dirinya sendiri (individu) maupun terhadap kelompok.

Guru yang professional seharusnya mampu untuk mengatasi masalah – masalah tersebut. Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih untuk meningkatkan keaktifan maupun tanggung jawab siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Example non Example, dimana siswa dituntut untuk bekerja sama dan bertanggung jawab sampai akhir pelajaran.

Penelitian ini dilakukan dikelas II SDN 1 Pagerukir Kec.Sampung Kabupaten Ponorogo. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, catatan lapangan, dan kuesioner. Hipotesis penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran Example non Example dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas II SDN 1 Pagerukir Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Example non Example dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas II SDN 1 Pagerukir Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik	9
1. Keaktifan Belajar	9
2. Strategi Active Learning.....	14
3. Pendidikan Kewarganegaraan.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian Tindakan Kelas	24
C. Sasaran Penelitian yang diamati	24
D. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas per – siklus.....	25
1. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan Kelas	25
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas	26
3. Pengamatan Tindakan Kelas	26
4. Refleksi	26
E. Data dan Cara Pengambilannya	27
F. Analisis Data.....	27
G. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian	30
B. Penjelasan Per-Siklus	31
C. Proses Analisis Data Per-Siklus	36
D. Pembahasan	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faktor Pendidikan adalah penentu kualitas kehidupan bangsa. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi Bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Dilihat dari aspek kehidupan bangsa, kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapai itu, pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan tindakan adalah menggunakan pembelajaran tertentu, karena pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan terpikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan efektifitas belajar yang

dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pembelajaran ini merupakan peranyang sangat penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang diinginkan.

Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi atau memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas. Salah satu cara yang dipandang efektif adalah guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dikatakan demikian karena selama melaksanakan PTK guru tidak meninggalkan tugas utamanya (mengajar) dan bahkan dengan PTK itulah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru akan semakin berhasil guna. Jika ada guru yang memiliki komitmen untuk senantiasa memperbaiki sistem serta meningkatkan kinerja dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, guru tersebut dapat melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Karya Ilmiah* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), 7-8.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan (a) bentuk kajian yang sistematis reflektif, (b) dilakukan oleh pelaku tindakan (guru) dengan tujuan tertentu, dan (c) untuk memperbaiki kondisi pembelajaran secara kontinu. PTK bersifat reflektif, artinya dalam proses penelitian itu bahwa guru sekaligus peneliti selalu memikirkan apa dan mengapa suatu dampak tindakan terjadi di kelas. Dari pemikiran itu, guru kemudian dapat mencari pemecahannya melalui tindakan-tindakan pembelajaran tertentu. Jika guru dengan bekal refleksi kemudian mengadakan penelitian, pada akhir tindakan itupun guru kembali mengadakan refleksi untuk memperbaiki tindakan dan melakukan rencana untuk perbaikan

tahap berikutnya. Guru akan terus-menerus mengadakan refleksi itu sampai praktik pembelajaran di kelas berhasil dengan baik. Oleh sebab itu, PTK dilaksanakan dalam wujud proses pengkajian berdaur yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Basuki, *Cara Mudah Melaksanakan PTK Dalam Kegiatan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2010), 8-9.

Sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan , menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

Metode yang diterapkan oleh guru , yang berjumlah 20 siswa ini, tidak dapat berjalan dengan kondusif, ini juga ditunjukkan dengan adanya sekelompok siswa yang hanya duduk berdiam diri di kursi sambil memperhatikan apa yang teman-temannya kerjakan, mereka membicarakan masalah yang tidak ada sangkut pautnya dengan pelajaran, mereka juga sering minta izin keluar dengan alasan yang dibuat-buat. Padahal sebenarnya mereka malas menerima pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, yang paling penting dan mungkin untuk dicarikan solusinya adalah kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Akar masalah yang menyebabkan masih kurangnya keaktifan siswa antara lain adalah karena strategi pembelajaran yang digunakan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan masih terpusat pada aspek kognitif dan

psikomotorik sedangkan kemampuan afektif hanya sebagai efek pengiring (*nurturant effect*).

Solusi yang tepat untuk perbaikan sistem pembelajaran PKn adalah perlunya meningkatkan partisipasi semua siswa dalam proses pembelajaran, serta mengikutsertakan semua siswa dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik yang dibicarakan. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa tersebut adalah strategi *Model pembelajaran Example non Example*.

Strategi *Model pembelajaran Example non Example* merupakan cara yang bagus untuk mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang akan diajarkan. Strategi ini dapat juga digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sembari melakukan kegiatan pembentukan tim. Melvin L. Siberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqin (Bandung: Nusa Media & Nuansa, 2010), 100.

Melalui penggunaan strategi *Model pembelajaran Example non Example*, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Berangkat dari latar belakang masalah di atas, penulis hendak mengadakan penelitian mendalam mengenai UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn POKOK BAHASAN KERUKUNAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA SISWA KELAS II SDN 1 PAGERUKIR KEC.SAMPUNG KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2011

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn
2. Pendekatan yang digunakan masih konvensional
3. Rendahnya motivasi siswa
4. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang efektif.

Pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun batasan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah strategi *Model pembelajaran Example non Example* , dapat meningkatkan partisipasi belajar pada siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang pokok bahasan kerukunan Di SDN 1 Pagerukir Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011?
2. Apakah strategi *Model pembelajaran Example non Example* ,dapat meningkatkan kerjasama pada siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang pokok bahasan kerukunan Di SDN 1 Pagerukir Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011?

3. Apakah strategi *Model pembelajaran Example non Example* , dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang pokok bahasan kerukunan Di SDN 1 Pagerukir Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat perubahan yang terjadi pada siswa dalam partisipasi setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi *Model pembelajaran Example non Example* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang pokok bahasan kerukunan Di SDN 1 Pagerukir Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011.
2. Untuk mengetahui tingkat perubahan yang terjadi pada siswa dalam kerjasama setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi *Model pembelajaran Example non Example* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang pokok bahasan kerukunan Di SDN 1 Pagerukir Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011.
3. Untuk mengetahui peningkatan pada siswa dalam keaktifan belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi *Model pembelajaran Example non Example* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang pokok bahasan kerukunan Di SDN 1 Pagerukir Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Tahun 2011.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil PTK akan memberikan manfaat bagi proses pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis antara lain adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi kontribusi bagi khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan.
 - b. Untuk kepentingan studi ilmiah dan sebagai bahan informasi serta acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala berpikir dan memperluas pengetahuan serta mendapat pengalaman praktis dalam pengadaan penelitian.

- b. Bagi Peserta Didik (Siswa)

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- 2) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- 3) Dapat mengatasi kejenuhan siswa
- 4) Dapat meningkatkan pemahaman siswa
- 5) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi Pendidik (Guru)

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang strategi-strategi yang efektif dalam proses belajar mengajar

- 2) Dapat meningkatkan profesionalitas guru
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar, membimbing, dan mendorong agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah)

- 1) Sebagai sumbangan pikiran dan untuk menambah referensi perpustakaan berupa hasil penelitian
- 2) Dapat meningkatkan prestasi akademik siswa yang mana akan berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dari lembaga yang bersangkutan
- 3) Dapat meningkatkan kualitas sekolah.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dalam bidang pendidikan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih lembaga yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Prasetyo, Joko Tri. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Asrofudin, [Pengertian \(Definisi\) Partisipasi](http://www.canboyz.co.cc/2010/05/pengertian-definisi-partisipasi.html) (Online) (<http://www.canboyz.co.cc/2010/05/pengertian-definisi-partisipasi.html>), diakses 1 November 2011.
- Basuki. *Cara Mudah Melaksanakan PTK Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2010.
- Chaniago, Defri Ahmad. 2010. *Kektifan Siswa Dalam Belajar*. (Online), (<http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/>), diakses 1 November 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Machmudah, Umi & Risyidi, Abdul Wahab. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Maddy, Khairul. *Pengertian Kerjasama*. (Online) ([http://id.shvoong.com/businessmanagement/entrepreneurship/1943506-pengertian-kerja sama/](http://id.shvoong.com/businessmanagement/entrepreneurship/1943506-pengertian-kerja-sama/)), diakses 10 Desember 2011.
- Tenny ,Pork, dalam Slavin.*Strategi model Pembelajaran Example non Example.1994*
- Joyce.Weil dalam Buehl *Strategi model Pembelajaran Example non Example.1996*
- Sad Iman, Muis. *Pendidikan Partisipatif : Menimbang Konsep Fitrah Dan Progesivisme John Dewey*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Sanjaya. Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Siberman, Melvin L.. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (terj.). Bandung: Nusa Media & Nuansa, 2010.
- Suwandi, Sarwiji. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.

Zaini, Hisyam. et al.. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

